

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan, deskripsi serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap penduduk Desa Babakan Raden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor tentang “Suatu Kajian Tentang Tradisi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Nyi Pohaci” (Studi Kasus terhadap Masyarakat Desa Babakan Raden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor), hasilnya dapat merumuskan suatu kesimpulan dan saran untuk sementara sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Babakan Raden Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor masih mempertahankan Tradisi kepercayaan terhadap Nyi Pohaci karena mereka merasa tradisi kepercayaan terhadap Nyi Pohaci itu sudah merupakan tradisi yang diikuti secara turun temurun oleh nenek moyang mereka.

2. Kesimpulan Khusus

a. Masyarakat Desa Babakan Raden yang sebagian besar masih mempertahankan tradisi kepercayaannya terhadap Nyi Pohaci disebabkan karena pendidikan masyarakat yang rendah dan masih bersifat tradisional serta meyakini bahwa tradisi kepercayaan terhadap Nyi Pohaci sudah diikuti sejak nenek moyang mereka dan ada perasaan takut untuk melanggarnya.

- b. Munculnya tradisi kepercayaan masyarakat terhadap Nyi Pohaci di Desa Babakan Raden sejak Tahun 1400 Masehi dan mengenai sejarahnya secara tepat masyarakat Desa Babakan Raden menyatakan berbeda-beda pendapat.
- c. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Babakan Raden masih mempertahankan tradisi kepercayaan terhadap Nyi Pohaci yaitu karena takut melanggar tradisi yang sudah turun-temurun bagi masyarakat Desa Babakan Raden, sikap masyarakat yang masih tradisional, adat dan kebiasaan yang kuat, kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, dan rendahnya pendidikan.
- d. Pertentangan antara tradisi kepercayaan masyarakat terhadap Nyi Pohaci dan agama Islam yaitu masyarakat menyatakan bahwa masyarakat melakukan tradisi kepercayaan terhadap Nyi Pohaci karena merupakan suatu adapt yang kuat secara turun temurun bukan untuk bertentangan dengan agama Islam dan ada sebagian yang menyatakan tradisi tersebut bertentangan dengan agama Islam karena hal tersebut kurang sesuai dengan ajaran agama Islam.
- e. Refleksi-refleksi nilai kebudayaan yang ada kaitannya dengan nilai tradisi kepercayaan masyarakat terhadap Nyi Pohaci yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat Desa Babakan Raden yaitu sebagaimana pameo seperti ilmu padi yaitu semakin berisi maka semakin merunduk, dan gotong royong.

B. Saran

Beranjak dari beberapa kesimpulan tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan khususnya bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Kepada Tokoh Agama seharusnya memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Babakan Raden mengenai tradisi kepercayaan masyarakat terhadap Nyi pohaci dan meluruskan pemahaman mereka yang masih mempertahankan tradisi tersebut.
2. Kepada Tokoh masyarakat harus bisa menengahi agar tidak terjadi konflik antara tokoh agama dengan masyarakat yang masih mempertahankan tradisi kepercayaan terhadap Nyi Pohaci. Pada dasarnya tokoh masyarakat harus mampu membawa masyarakat tersebut kepada pemahaman yang benar sesuai dengan ajaran agama Islam namun harus dengan cara yang tepat dan perlahan agar bisa diterima oleh masyarakat.
3. Kepada Masyarakat diharapkan membuka wawasan dan pemahannya sesuai dengan ajaran agama Islam dan pendidikan yang menunjang agar pengaruh nenek moyang mengenai kepercayaan terhadap nyi pohaci tidak turun temurun kepada generasi selanjutnya.
4. Kepada aparat Desa Babakan raden harus memberikan pemahaman serta perlindungan kepada semua masyarakat Desa Babakan Raden untuk mengayomi kedua belah pihak anantara yang masih mempertahankan tradisi kepercayaan terhadap nyi pohaci dengan yang tidak mempercayai tradisi tersebut agar tidak terjadi konflik.